

Selasa, 26-Maret-2019

## Ringkasan Utama

- **Snapshot Global:** Risk appetite global masih tetap rentan, meskipun Wall Street stabil semalam. Imbal hasil obligasi UST terus bergerak turun, dengan tenor 10 tahun sempat menembus di bawah level 2,4% untuk pertama kalinya sejak Desember 2017 mencapai 2,375% (terendah sejak Desember 2017 dan di bawah tingkat rata-rata FFR 2,41%) di tengah ekspektasi berkelanjutan dari prospek suku bunga Fed. Pasar berjangka The Fed Funds saat ini sepenuhnya memperkirakan kemungkinan penurunan suku bunga pada akhir tahun, dan diperkirakan imbal hasil UST 10-tahun akan turun ke level 2,3% di akhir kuartal. Sementara itu, PM Inggris May telah mengakui bahwa dia tidak memiliki suara untuk mendapatkan persetujuan Brexit-nya, tetapi berpendapat bahwa Brexit tanpa kesepakatan hanya akan terjadi dengan persetujuan Parlemen. Hal ini terjadi setelah House of Commons memberikan suara 329-302 untuk melepaskan kekuasaan dari Mei dan membuka jalan untuk mengejar opsi-opsi Rencana B, yang berpotensi mencakup skenario lainnya seperti referendum kedua, mempertahankan Inggris di serikat pabean UE atau bahkan mencabut Pasal 50. UE menanggapi dengan pernyataan yang mengindikasikan bahwa Brexit tanpa kesepakatan semakin mungkin. Secara terpisah, ketidakpastian pemilu Thailand berlanjut sambil menunggu hasil akhir. Pasar Asia kemungkinan akan diperdagangkan lebih rendah pagi ini di tengah ketidakpastian yang sedang berlangsung, terutama mengenai perkembangan Brexit.
- **Indonesia:** Pemerintah akan mengadakan lelang obligasi konvensional hari ini dengan tenor obligasi sampai 30 tahun akan tersedia. Lelang ini datang di tengah meningkatnya kekhawatiran tentang perlambatan global yang lebih buruk dari yang diperkirakan dan efeknya terhadap pengurangan risk appetite terhadap asset di EM. Mengingat hal ini, Kemenkeu diperkirakan tidak akan memperbesar lelang seperti sebelumnya.

## Analisa Sekilas

- **FX:** USD melemah semalam dengan posisi indeks DXY ditutup turun sebesar 0,09%.
- IDR melemah kemarin dengan nilai USD – IDR ditutup naik sebesar 0,14%.

### OCBC NISP

#### Treasury Advisory

#### **Jakarta**

Tel: 021-25547288 / 252 / 255

#### **Bandung**

Tel: 022-7159888

#### **Surabaya**

Tel: 031-5358385 / 87

#### **Medan**

Tel: 061-4518328

Tel: 061-4518330

Tel: 061-4552356

### Indikator Pasar Keuangan (Indonesia)

Nilai Mata Uang			Bursa Saham dan Komoditas			
USD-IDR	14185	EUR-USD	1,1312	Index	Nilai Indeks/Harga	Nett
EUR-IDR	16037,54	GBP-USD	1,3195	DJIA	25516,83	14,51
GBP-IDR	18736,72	USD-JPY	109,97	Nasdaq	7637,54	-5,13
JPY-IDR	128,84	AUD-USD	0,7112	Nikkei 225	20977,11	-650,23
AUD-IDR	10054,43	NZD-USD	0,6909	STI	3182,92	-29,18
CAD-IDR	10566,26	USD-CAD	1,3404	KLCI	1649,15	-17,51
SGD-IDR	10497,10	USD-CHF	0,9924	JCI	6411,25	-114,02
MYR-IDR	3486,11	USD-NOK	8,5343	Baltic Dry	689,00	-1,00
JIBOR (Rupiah)			Obligasi Pemerintah (Govt Bonds)			
Tenor	Suku Bunga (%)		Tenor	Imbal Hasil (%)		
O/N	5,90		1Y	6,28		
1 Minggu	6,23		2Y	6,77		
1 Bulan	6,99		5Y	7,16		
3 Bulan	7,21		10Y	7,65		
6 Bulan	7,48		15Y	8,04		
12 Bulan	7,67		20Y	8,13		

Untuk rujukan sahaja. Sumber: Bloomberg, OCBC Bank

### Indikator Ekonomi Utama

Date Time	Event		Survey	Actual	Prior	Revised
03/25/2019 12:30	JN All Industry Activity Index MoM	Jan	-0.40%	-0.20%	-0.40%	-0.60%
03/25/2019 13:00	SI CPI NSA MoM	Feb	0.60%	0.50%	-0.30%	--
03/25/2019 13:00	SI CPI YoY	Feb	0.60%	0.50%	0.40%	--
03/26/2019 13:00	SI Industrial Production SA MoM	Feb	-2.60%	--	0.90%	--
03/26/2019 13:00	SI Industrial Production YoY	Feb	-0.40%	--	-3.10%	--
03/26/2019 16:30	HK Exports YoY	Feb	-2.40%	--	-0.40%	--
03/26/2019 20:30	US Housing Starts	Feb	1210k	--	1230k	--
03/26/2019 21:00	US FHFA House Price Index MoM	Jan	0.40%	--	0.30%	--
03/26/2019 22:00	US Richmond Fed Manufact. Index	Mar	10	--	16	--
03/26/2019 22:00	US Conf. Board Consumer Confidence	Mar	132.5	--	131.4	--

Sumber: Bloomberg

Dokumen ini bertujuan hanya untuk memberikan informasi atau sebagai materi diskusi, dan bukan merupakan saran dan rekomendasi bagi Nasabah untuk melakukan penempatan, pembelian atau penjualan instrumen finansial apapun. Penting untuk diperhatikan bahwa investasi pada instrumen finansial mengandung risiko yang signifikan bagi Nasabah dan mungkin tidak sesuai untuk semua Nasabah. Nasabah wajib memastikan bahwa Nasabah memahami fitur dari strategi produk, dana dan risiko yang melekat pada instrumen finansial tersebut sebelum memutuskan apakah akan melakukan investasi dalam instrumen finansial semacam itu atau tidak. Nasabah wajib membuat pertimbangan dan keputusan sendiri secara independen untuk melakukan investasi pada instrumen finansial yang bersangkutan. Nasabah wajib membaca secara teliti dan seksama dokumen penawaran dari masing-masing produk (antara lain, prospektus, jika ada) termasuk berkonsultasi dengan penasihat pajak, penasihat keuangan dan penasihat profesional lainnya sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada produk-produk instrumen finansial tersebut. Penting untuk diperhatikan setiap informasi pada dokumen penawaran dari masing-masing produk instrumen finansial hanyalah bersifat indikatif dan tidak dimaksudkan untuk mewakili strategi investasi apapun. Kinerja masa lalu bukanlah indikator untuk memastikan kinerja masa depan, dan tidak terdapat jaminan kinerja yang bersifat positif dan pasti. Untuk produk-produk instrumen finansial tertentu tidak akan tersedia setiap saat dan masa penawaran produk akan diatur kemudian. Bank OCBC NISP dan karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian (baik langsung maupun tidak langsung) yang mungkin timbul pada Nasabah terkait penggunaan dokumen ini. Dokumen ini tidak diperkenankan untuk disalin maupun didistribusikan lebih lanjut, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa adanya persetujuan tertulis dari OCBC NISP. Dokumen ini tidak ditujukan untuk dipublikasikan di luar wilayah hukum Republik Indonesia, dimana ada kemungkinan tidak sesuai dengan peraturan hukum maupun regulasi pada wilayah yurisdiksi tertentu. OCBC NISP terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).